

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan jaman, maka sekarang ini persaingan di dunia usaha sangat ketat sekali. Apalagi dengan adanya globalisasi yang mengakibatkan terjadinya perdagangan bebas antar negara seolah-olah terjadinya perdagangan antar negara berlangsung tanpa batas. Sehingga banyak produsen yang menghasilkan barang dan jasa dari suatu negara dapat dengan mudah masuk ke negara lain dan mampu menarik konsumen serta bersaing dengan beberapa produsen negara tersebut secara bebas.

Persaingan yang sangat berat adalah pada permasalahan harga produk yang sangat kompetitif dan akan mempengaruhi konsumen untuk memilih produk tersebut dibandingkan produk yang ada di pasaran lainnya. Hal itu mengingat harga produk akan sangat berkaitan erat dengan kemampuan dan daya beli konsumen. Sehingga penentuan harga dalam strategi pemasaran produk akan menjadi perhatian yang serius. Apabila harga di tetapkan kurang tepat dapat berakibat pada hambatan pemasaran produk tersebut, mengingat daya beli masyarakat tentu akan lebih memilih produk-produk yang harganya benar-benar kompetitif.

Strategi pemasaran yang diberlakukan khususnya tentang kebijakan harga jual, seringkali perusahaan tidak menuntut kepada para pembeli produk untuk membayar langsung. Apalagi jika terdapat pembeli dari

pedagang yang kemudian melakukan penjualan kembali barang tersebut. Sehingga transaksi yang terjadi pada perusahaan secara umum merupakan pembelian kredit atau pembayaran dengan mekanisme piutang (Munawir, 2014:65).

Menurut Riyanto (2013:85) menyatakan penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang langganan, dan barulah kemudian pada hari jatuhnya terjadi aliran kas masuk (*cash inflow*) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. Dengan demikian maka piutang (*receivables*) merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja.

Menurut Sumadji, dkk (2012:572) menyatakan *Return on Asset* (ROA) merupakan ukuran efisiensi perusahaan yang menghasilkan keuntungan dari aktiva-aktivanya sebelum pengaruh pembiayaan. Menurut Yuliani (2013) menyatakan semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Kejadian semacam ini dapat berdampak pada masa depan perusahaan, terutama dalam mempersiapkan berbagai keperluan untuk melakukan proses produksi untuk tahun anggaran berikutnya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, selanjutnya dalam kesempatan ini akan disampaikan judul penelitian: ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN TAHU "UNTUNG JAYA" PONOROGO.

1.2. Perumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, selanjutnya disampaikan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan tahu "Untung Jaya" Ponorogo ?
- b. Apa dampak yang terjadi atas pengaruh perputaran piutang terhadap Return On Asset ?

Untuk memberikan arah pembahasan lebih fokus kepada permasalahan yang diinginkan, maka dalam kesempatan ini disampaikan batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bahwa penelitian ini hanya akan membahas tentang tingkat perputaran piutang dalam perusahaan tahu "UNTUNG JAYA" Ponorogo.
2. Pembahasan akan mengarah pada permasalahan pengaruh perputaran piutang terhadap Return On Asset (ROA).
3. Pembahasan dalam penelitian ini akan membahas tentang dampak yang terjadi atas pengaruh perputaran piutang terhadap Return On Asset.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh perputaran piutang terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan tahu "Untung Jaya" Ponorogo.
- b. Ingin menganalisis dan mendiskripsikan dampak yang terjadi atas pengaruh perputaran piutang terhadap Return on Asset.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wahana latihan dan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh diperkuliahan.

b. Bagi Universitas

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengembangan penulisan dan penelitian karya ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan penanganan piutang dan keterkaitannya dengan *Return on Asset* (ROA).

c. Bagi Obyek Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan perusahaan yang berhubungan dengan penjualan kredit dan pengaruhnya terhadap return on asset (ROA), sebaiknya untuk petugas pelaksana bagian penarikan

piutang tersebut harus lebih maksimal untuk mencapai hasil yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sebagai acuan bagi peneliti lanjutan terutama dalam pembahasan tentang perputaran piutang dan return on asset (ROA).